



Pengembangan E-LKPD PKn Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Profil Gotong Royong) di SD

Vivi Nurafifah, Ridho Agung Juwantara*, Ambyah Harjanto

STKIP PGRI Bandar Lampung

vivi120707@gmail.com, *ridhoaj57@gmail.com, cambyasoul@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the feasibility, educator responses, and student responses to project-based E-LKPD learning media strengthening the Pancasila student profile at SD Negeri 1 Palapa. The research method used is R&D (research and development) and through the ADDIE development procedure which consists of 5 stages, namely: Analysis (analysis), Design (design), Development (development), implementation (implementation), and Evaluation (evaluation) stages. Product validation was carried out by material expert validators who stated that the E-LKPD media product developed obtained a percentage of 95% with the interpretation criteria of "very feasible", then the results of media expert validation stated that the E-LKPD media product developed obtained a percentage of 97% with the interpretation criteria of "very feasible" and the results of linguist validation stated that the monopoly media product developed obtained a percentage of 77% with the interpretation criteria of "feasible", While the educator's response obtained a percentage value of 90%, with the interpretation criteria "very interesting", then the response of students in the small group trial obtained a percentage value of 99%, with the interpretation criteria "very interesting" and in the field trial obtained a percentage value of 97% with the interpretation criteria "very interesting". The development of project-based E-LKPD PKN media strengthening the Pancasila student profile at SD Negeri 1 Palapa using the research and development (R&D) research method, it can be concluded that the use of project-based E-LKPD media learning media strengthening the Pancasila student profile is very feasible and very interesting to use as learning media.*

Keywords: *E-LKPD Media, Strengthening the Pancasila Student Profile, and Civics.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Pancasila sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia. Dalam konteks pendidikan dasar, penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi bagian penting, khususnya dimensi gotong royong yang mencerminkan kemampuan bekerja sama, kepedulian, rasa tanggung jawab,

serta penghormatan terhadap sesama. Nilai gotong royong merupakan ciri khas karakter bangsa Indonesia dan perlu dikembangkan sejak dini melalui pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan keluarga.

Keberhasilan implementasi Profil Pelajar Pancasila dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain peran orang tua, pemanfaatan teknologi, dan peran masyarakat. Orang tua berperan dalam mendukung perkembangan bakat serta mengawasi aktivitas belajar anak di rumah. Teknologi menjadi sarana penting dalam memfasilitasi pembelajaran, terutama dalam mengakses materi dan informasi. Selain itu, masyarakat turut berperan dalam memberikan dukungan, informasi, dan motivasi kepada peserta didik dalam pelaksanaan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pembelajaran berbasis proyek dalam P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah secara kreatif dan bekerja sama dalam tim. Namun, permasalahan yang sering terjadi di sekolah dasar adalah terbatasnya inovasi media pembelajaran, yang masih didominasi media berbasis cetak seperti buku dan lembar kerja konvensional. Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya melalui pengembangan E-LKPD.

Hasil wawancara pada kegiatan pra-penelitian di SD Negeri 1 Palapa dengan Bu Relis selaku wali kelas V menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih sangat terbatas. Kurangnya variasi media pembelajaran berdampak pada rendahnya kreativitas belajar peserta didik serta kurang optimalnya pemahaman nilai gotong royong. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berupa E-LKPD berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi gotong royong, guna mendukung kreativitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Palapa.

Menurut Munandar (2012), kreativitas pada anak sekolah dasar melibatkan kemampuan kognitif, sikap, dan motivasi yang mendukung terciptanya ide-ide baru. Muqodas (2015:25–26) menyatakan bahwa kreativitas merupakan keberanian manusia yang berakar pada rasa ingin tahu peserta didik terhadap lingkungan dan dirinya sendiri. Berdasarkan pendapat tersebut, kreativitas belajar dapat disimpulkan sebagai sikap yang dapat dibentuk melalui lingkungan belajar yang mendukung.

Salah satu faktor pendukung kreativitas belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut Cahyadi (2018:3), media pembelajaran merupakan sarana perantara untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, minat, dan perhatian. Fleming (dalam Wicaksono, 2024:175) menegaskan bahwa media pembelajaran harus

dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung motivasi belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan hubungan yang efektif antara guru dan peserta didik.

E-LKPD merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik. Menurut Hurrahma (2022:13), E-LKPD mampu mengubah proses pembelajaran yang membosankan menjadi lebih interaktif dan menyenangkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. E-LKPD berisi komponen pendukung pembelajaran seperti soal latihan, aktivitas mencocokkan, dan pembuatan karya. Bunga Lestari (2022:31) menyebutkan bahwa E-LKPD mudah dioperasikan, memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas, serta membantu guru dalam penyampaian materi.

Pendidikan Kewarganegaraan berperan sebagai sarana pembentukan moral dan karakter peserta didik. Menurut Kansil (dalam Suharyoto, 2013), PKn bertujuan melestarikan nilai-nilai budaya luhur bangsa Indonesia agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Damri & Fauzi (1:2020) menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan menanamkan pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Menurut Mulyasa (2023:15), Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran. Wiguna (2022:18) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum prototipe yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu implementasi Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menurut Kurikulum Merdeka (2022:3) merupakan proyek kontekstual lintas disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi, salah satunya adalah gotong royong. Menurut Nufajar (2023:25), gotong royong merupakan nilai yang mencerminkan karakter bangsa Indonesia dan sangat dihargai dalam pembelajaran Profil Pelajar Pancasila. Kusuma (2007:3) menyatakan bahwa gotong royong dapat membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan yang bersifat mendidik. Dengan demikian, pengembangan E-LKPD berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu memperkuat nilai gotong royong serta mendukung kreativitas belajar peserta didik.

METODE

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan

pengembangan merupakan jenis penelitian yang menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE. Prosedur pengembangan model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain/ perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi) Danuri & Maysaroh (dalam Wicaksono 2022:265).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan peserta didik. Pada tahap analisis peneliti memulai wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri 1 Palapa untuk mengetahui kondisi peserta didik dan kondisi pembelajaran di kelas, mencakup beberapa hal yaitu analisis kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan analisis kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya dilakukan perancang-an/ design. Pada tahap ini dilakukan proses menentukan kegiatan desain media pembelajaran serta menentukan materi pembelajaran yang akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran. media pembelajaran yang digunakan yaitu E-LKPD. Media E-LKPD ini dirancang semenarik mungkin menggunakan aplikasi Canva dengan merencanakan isi dalam penyajian materi serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan gotong royong, E-LKPD ini berisi 15 halaman terdiri dari Cover, Kata pengantar, Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, materi gotong royong, contoh gotong royong, langkah-langkah pengerjaan soal, pembuatan proyek P5 kolase biji bijian, soal, dan Glosarium.

Tahap selanjutnya tahap pengembangan pada media pembelajaran E-LKPD dilakukan dengan proses yang sudah disesuaikan rancangan yang ada. Sesudah media pembelajaran E-LKPD berhasil dikembangkan tahapan berikutnya adalah melakukan uji kelayakan. Pada proses uji kelayakan tersebut akan divalidasi dengan para dosen ahli. Validasi yang dilakukan terdiri dari tiga macam penilaian, yaitu pertama validasi kesesuaian materi yang diujikan oleh dosen ahli materi, kedua validasi desain pada media yang diujikan oleh dosen ahli media, dan ketiga validasi tata bahasa yang diujikan oleh dosen ahli bahasa.

1. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian		
	F	N	$\frac{F}{N} \times 100\%$
			Kriteria

Kesesuaian materi dengan subtema	12	12	100%	Sangat Layak
Kesesuaian materi dengan tujuan	11	12	92%	Sangat Layak
Kesesuaian media dengan materi	6	8	75%	cukup layak
Kejelasan petunjuk penggunaan	27	28	96%	Sangat Layak
Kesantunan bahasa dengan materi	20	20	100%	Sangat Layak
Jumlah	76	80		
Validasi			95%	
Kriteria Interpretasi				Sangat Layak

Berdasarkan tabel hasil validasi oleh ahli materi untuk kelayakan media E-LKPD. Dapat diketahui bahwa validitas ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut : pada aspek kesesuaian materi dengan subtema mendapatkan skor 100%, pada aspek kesesuaian materi dengan tujuan mendapatkan skor 95%, kesesuaian media dengan materi mendapatkan skor 75%, pada aspek kejelasan petunjuk penggunaan mendapatkan skor 96%, pada aspek kesantunana bahasa dengan materi mendapatakan 100%. Sehingga hasil yang diperoleh degan total rata- rata presesntase validasi ahli materi adalah 95% . hal ini termasuk kedalam kategori “sangat layak” diujicoba di lapangan.

2. Validasi Ahli Bahasa

Hasil dari validasi ahli Bahasa sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{F}{N} \times 100\%$	
Lugas	10	12	83%	Sangat Layak
Komunikatif	3	4	75%	Layak
Dialog dan interaktif	6	12	50%	Cukup layak
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8	8	100%	Sangat layak
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	5	8	65%	Layak
Penggunaan istilah atau simbol	5	8	65%	Layak
Jumlah	37	48		
Validasi			77%	
Kriteria Interpretasi				Layak

Berdasarkan tabel di atas, hasil validasi oleh ahli bahasa untuk kelayakan media E-LKPD. Dapat diketahui bahwa validitas ahli bahasa memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek lugas mendapatkan skor 83%, pada aspek komunikatif mendapatkan skor 75%, pada aspek dialog dan interaktif mendapatkan skor 50%, pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan skor 100%, pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan skor 65%, pada penggunaan istilah atau simbol mendapatkan skor 65%. Sehingga hasil yang diperoleh total rata-rata presentase validasi bahasa adalah 77%. Hal ini termasuk kedalam kategori layak untuk di uji cobakan dilapangan dengan perbaikan atau revisi.

3. Validasi Ahli Media

Hasil dari validasi ahli media sebagai berikut:

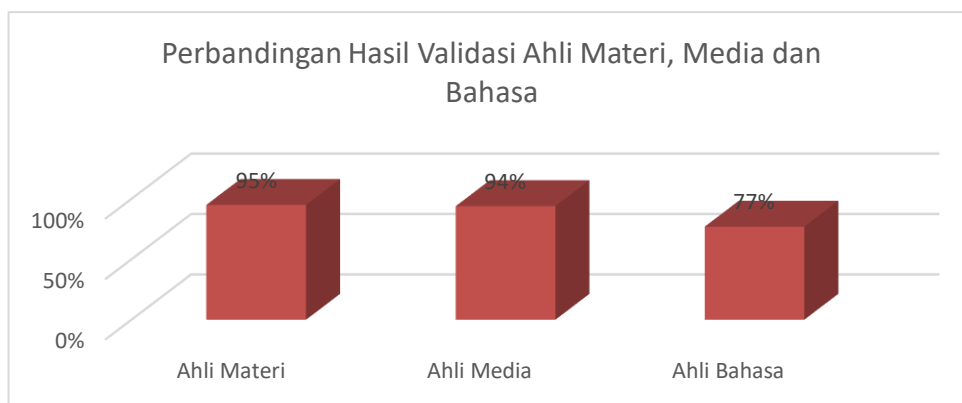
Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{F}{N} \times 100\%$	
Kemenarikan tampilan awal	4	4	100%	Sangat Layak
Keteraturan sedain kerja peserta didik (E-LKPD)	4	4	100%	Sangat layak
Pemilihan Jenis dan ukuran, huruf pada E-LKPD menjadi lebih menarik	4	4	100%	Sangat Layak
Kesesuaian E-LKPD dengan materi	4	4	100%	Cukup layak
Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	3	4	75%	Sangat layak
Pemilihan warna	3	4	75%	Sangat Layak
Kesesuaian cerita, gambar, dan materi	4	4	100%	Sangat Layak
Jumlah	30	32		
Validasi			94%	
Kriteria Interpretasi				Sangat Layak

Berdasarkan tabel hasil validasi oleh ahli media untuk kelayakan edia E-LKPD. Dapat diketahui bahwa validitas ahli media memperoleh nilai sebagai berikut : pada aspek kemenarikan tampilan awal mendapatkan skor 100%, pada aspek keteraturan desain E-LKPD mendapatkan skor 100%, pada aspek pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf mendapatkan skor 100%, pada aspek kesesuaian E-LKPD dengan materi 100%, kemudahan untuk membaca

tulisan mendapatkan skor 75%, pada aspek kesesuaian cerita, gambar, dan materi mendapatkan skor 100%, pada aspek operasional mendapatkan skor 100%. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh adalah 97% dengan kriteria "sangat layak" untuk di uji cobakan dilapangan dengan perbaikan dan saran sebagai berikut : 1). Cover disesuaikan dengan tema

Setelah mendapatkan hasil penilaian dari masing-masing validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, maka didapatkan grafik perbandingan penilaian.



Gambar 1.

Diagram Hasil Penilaian Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi dengan melakukan uji coba.

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Untuk menguji kemenarikan produk perlu dilakukan uji coba kelompok kecil. Dalam kelompok kecil ini peserta didik dapat melihat media E-LKPD yang ditampilkan dan di uji coba ini dilakukan pada 7 peserta didik. Uji kelompok kecil dilakukan di SD Negeri 1 Palapa. Respon peserta didik terhadap media E-LKPD menghasilkan nilai rata-rata 99% dengan kriteria interpretasi "sangat menarik". Media E-LKPD yang dikembangkan peneliti mempunyai kriteria sangat menarik sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pada Proyek penguatan profil pelajar pancasila (profil gotong royong)

2. Uji Coba Lapangan

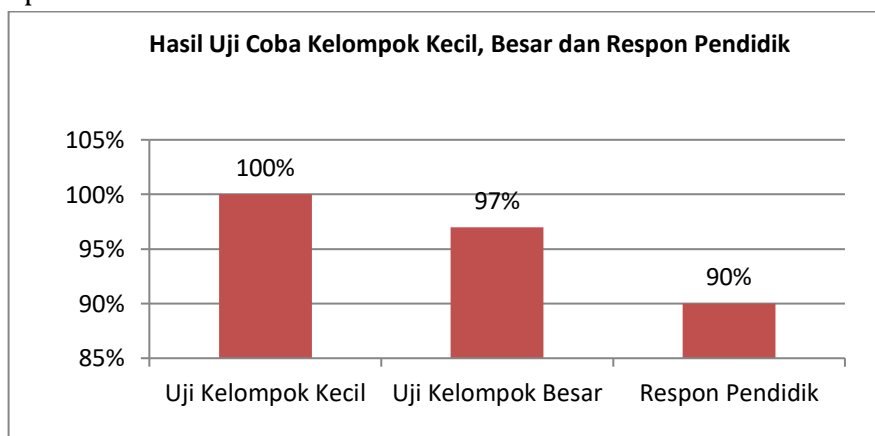
Setelah melakukan uji coba kelompok kecil maka produk akan diuji cobakan di lapangan atau kelompok besar. Uji coba lapangan dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas V A yang berjumlah 20 orang di SD Negeri 1 Palapa. Pemberian respon peserta didik pada uji coba kelompok besar ini dilakukan pada akhir uji coba produk dengan dilakukan penyebaran angket kepada peserta didik . tujuannya untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan media E-LKPD. Respon peserta didik terhadap

media E-LKPD memperoleh hasil nilai rata-rata yang di capai yaitu 97% dengan kriteria “sangat menarik”

3. Respon Pendidik

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok lapangan produk dapat diuji cobakan terhadap media pendidik untuk dapat mengetahui respon terhadap media E-LKPD mata pelajaran PKN berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila yang telah dikembangkan. Untuk mengetahui kemenarikan atau respon pendidik, kelayakan dan kepraktisan produk secara mendalam. Respon pendidik adalah guru/pendidik ibu relysia, S.Pd., selaku walikelas V A dengan cara memberikan produk yang dikembangkan dan pendidik diminta untuk menganalisis media E-LKPD guna penilaian mengenai media yang telah dikembangkan dengan rata-rata skor 90% dengan kriteria “Sangat Menarik”.

Setelah mendapatkan hasil dari respon pendidik, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan peneliti memperoleh kriteria menarik yang cukup tinggi, sehingga dapat kita bandingkan penilaian yang diperoleh dalam bentuk grafik. Berikut diagram hasil uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan, dan respon pendidik:



Gambar 2.

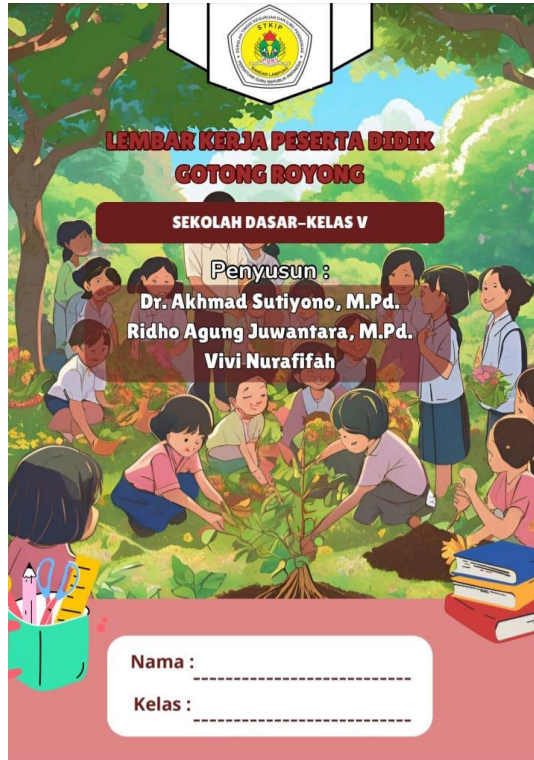
Diagram Perbandingan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Lapangan, dan Respon Pendidik

Kajian Produk Akhir

Pada tahap ini produk akhir merupakan hasil dari pengembangan media E-LKPD. Produk yang telah dikembangkan dan telah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dalam uji coba akan disebarakan kepada peserta didik khususnya kelas V Sd dan pendidik yang akan melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran PKN berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penelitian ini melalui beberapa tahap, dimulai dengan tahap desain, di mana peneliti merancang media E-LKPD menggunakan Canva dan

Liveworksheet, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Instrumen untuk evaluasi meliputi angket ahli bahasa, media, materi, serta respon peserta didik dan pendidik. Berikut ini adalah kajian produk Monopoli.

1. Cover



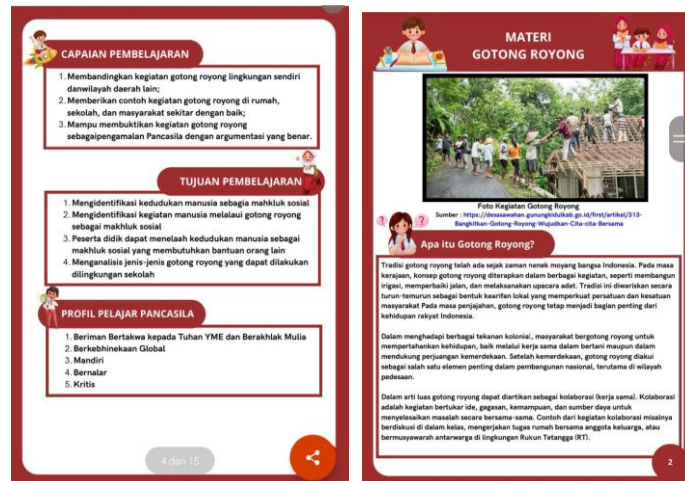
Gambar 3.
Desain Akhir E-LKPD

1. kata pengantar dan daftar isi



Gambar 4.
Kata pengantar dan daftar isi

2. CP dan materi pembelajaran



Gambar 5.
CP dan materi

3. Proyek P5, soal dan glosarium



Gambar 6
Proyek P5 Kolase, Soal, dan Glosarium

Berdasarkan gambar produk akhir diatas Pada tahap pengembangan, peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya dan melakukan modifikasi pada desain, materi, dan gambar. Evaluasi dari ahli menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan skor rata-rata 77% untuk ahli bahasa, 95% untuk ahli materi, dan 97% untuk ahli media. Setelah revisi, media dinyatakan layak untuk diujicobakan.

Pada tahap implementasi, media diuji coba pada kelompok kecil dan lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa E-LKPD mendapatkan respon positif, dengan skor 87% pada uji coba kelompok kecil dan 97% pada uji coba lapangan, menunjukkan bahwa media ini sangat menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “pengembangan media E-LKPD PKN berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila (profil gotong royong) dalam mendukung kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 1 Palapa tahun 2024/2025 ” menggunakan metode *penelitian Research and Development* dan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil validator oleh setiap masing-masing dosen ahli yang telah diperoleh nilai sebagai berikut : untuk kelayakan bahasa media E-LKPD diperoleh rata-rata 77%, validasi materi adalah 95%, dan validasi media adalah 97% dengan kriteria interpretasi “ layak dan sangat layak “ dan telah di uji cobakan dilapangan
2. Berdasarkan hasil angket peserta didik dan angket pendidik, dengan 20 responden diperoleh hasil rata-rata 97% media E-LKPD dapat dikatakan sangat menarik dan berdasarkan angket pendidik mendapatkan hasil 90% media E-LKPD dikatakan sangat menarik di terapkan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pncasila Pada Kurikulum Merdeka.
- Bungalestari A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Ddidik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web *LIVEWORKSHEET* di SMAN 5 METRO. VOL 1 NO 1.
- Cahyadi, A. (2018). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Banjarmasin: Laksita Indonesia Kws. Kelapa Gading Blok Aj No.23/24 Kota Serang.
- Damri, M. Pd, Fauzi Eka Putra, and M. I. Kom. Pendidikan kewarganegaraan. Prenada Media, 2020.
- Hurrahma, M. & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola*, 14-22.
- Mulyasa. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara
- Munandar, & Utami, S. C. (2014). *Kreativitas Ddan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta : penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Anak . *Jurnal Metodik Ditakdik*, hlm 22-33.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak jenjang SD. *jurnal Basicedu*, hlm 3613-3625.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sleman, D.I. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Wiguna, W.I & Tristaningrat. M.A.N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal pendidikan Dasar*.Vol. 3No. 1.Hlm 17-26